

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat penulis simpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 tentang Standar Balai Latihan Kerja menyatakan bahwa setiap pelatihan yang diselenggarakan di BLK adalah pelatihan yang berbasis kompetensi, dan mengenai hal ini UPT-LK Kepulauan Meranti memiliki peranan dalam peningkatan penyelenggaraan pelatihan yang berbasis kompetensi. Peranan Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan UPT-LK berupa pelaksanaan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan didirkannya UPT-LK, yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja Indonesia dan pencari kerja yang berkualitas dan kompetitif melalui pelatihan, sertifikasi kompetensi dan penempatan tenaga kerja. Dalam peranan untuk meningkatkan pelatihan dengan basis kompetensi seperti yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja. Sebagian dari usaha usaha untuk mencapai pelatihan yang berbasis kompetensi telah dilakukan di UPT-LK Kepulauan Meranti. Namun belum dapat dilakukan secara efektif dan efisien karena memang saat ini pelatihan-pelatihan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselenggarakan masih berbasis masyarakat. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk dapat menerapkan pelatihan berbasis kompetensi diantaranya, membuat rancangan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar/ standar kompetensi, mengusahakan ketersediaan sumber daya manusia (instruktur) yang memiliki kompetensi, serta telah melakukan tahap registrasi atau pendaftaran ke kementerian agar lembaga pelatihan/ UPT-LK Kepulauan Meranti teregistrasi dan terakreditasi secara nasional.

2. Faktor-faktor penghambat atau kendala yang dihadapi UPT-LK Kepulauan Meranti dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, sehingga dapat terlaksana pelatihan yang berbasis kompetensi. Pertama, Tersedianya sumber daya manusia yang berkompetensi memang sangat dibutuhkan dalam segala bidang, terlebih lagi dalam hal kerja. Karena sumber daya manusia yang kompeten juga merupakan salah satu target pembangunan nasional saat ini. Dalam pelaksanaan peningkatan pelatihan berbasis kompetensi yang menjadi salah satu hambatan dan kendala adalah sumber daya manusia itu sendiri, sumber daya yang dimaksud adalah belum adanya instruktur atau tenaga pelatihan dan kurangnya masyarakat yang berminat untuk mengikuti pelatihan. Kedua, Selain keterbatasan sumber daya manusia, kendala lain yang di hadapi untuk pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi adalah sarana dan prasarana. Saat ini UPT-LK memiliki sarana dan prasarana yang masih sangat terbatas, sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program program pelatihan yang dilakukan memang belum bisa di lakukan untuk basis kompetensi. Ketiga, Untuk terlaksananya rencana dan program pelatihan yang telah di susun, tentunya haruslah memiliki sumber pendanaan atau pembiayaan, pada saat ini UPT-LK yang berada di bawah Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja memang hanya akan melakukan pelatihan apabila ada ketersediaan dana APBD yang di salurkan untuk UPT-LK, jika tidak ada dana ini maka belum bisa terlaksana program pelatihan yang telah direncanakan. Dan yang terakhir adalah karena keadaan wilayah dan jarak tempuh yang menjadi kendala bagi masyarakat yang akan ikut peserta pelatihan sehingga kurangnya ketertarikan untuk ikut serta dalam pelatihan yang di selenggarakan di UPT-LK Kepulauan Meranti di Selatpanjang.

B. Saran

Setelah melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan, guna melengkapi hasil penelitian, maka penulis perlu memberikan saran-saran, adapun saran-saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

UPT-LK Kepulauan Meranti dalam upaya meningkatkan pelatihan tenaga kerja yang berbasis kompetensi terhambat oleh dana yang terbatas, sehingga pelatihan tidak dapat mencakup seluruh angkatan kerja yang memerlukan pelatihan terutama yang putus sekolah di Kepulauan Meranti, untuk itu diharapkan pemerintah agar dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah anggaran untuk pelatihan di UPT-LK Kepulauan Meranti, sehingga dapat terselenggara pelatihan yang berbasis kompetensi.

2. Bagi UPT-LK Kepulauan Meranti
 - a. UPT-LK hanya menyelenggarakan pelatihan, sedangkan tidak ada kerjasama dengan pihak lain, sehingga dalam mencari kerja setelah lulus pelatihan masih bingung, diharapkan kedepannya UPT-LK Kepulauan Meranti dapat menjalin kerjasama dengan pihak luar agar dapat menyalurkan siswa yang telah selesai pelatihan bisa bekerja di tempat tersebut.
 - b. Kurangnya pegawai di UPT-LK Kepulauan Meranti menjadi kendala dalam melaksanakan pelatihan, untuk itu kedepannya diharapkan UPT-LK Kepulauan Meranti menambah jumlah pegawai dan instruktur agar dapat memperlancar proses pelatihan.